



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga merupakan kepentingan dari sisi pengusaha, pekerja, dan pemerintah (Suprayitno dkk. 2021) upaya ini hanya dapat dilakukan dalam pelaksanaan K3 yaitu membuat lingkungan kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan supaya pekerja dapat terhindar dari kecelakaan kerja dan penyakit hubungan akibat kerja sehingga pekerjaan tersebut dapat menunjang efisiensi kerja dan kualitas kerja ( Putera, 2017)

Pada tahun 2018, industri furniture di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah subsektor yang memberikan kontribusi terbesar ketiga pada Produk Domestik Regional Bruto sektor industri pengolahan DIY, dengan kontribusi sebesar 770.480,60 juta rupiah. Kontribusinya terus meningkat menjadi 785.492,20 juta rupiah pada tahun 2019, 792.349,70 juta rupiah pada tahun 2020, dan 806.190,50 juta rupiah pada tahun 2021. Industri kecil, menengah, dan besar membentuk industri furnitur DIY. Namun, subsektor ini menghadapi sejumlah masalah. Ini termasuk penerapan SNI yang diwajibkan untuk produk industri, kurangnya pengetahuan dan kemampuan IKM dalam sertifikasi dan standarisasi produk, keterbatasan bahan baku, dan kurangnya regenerasi bisnis kecil menengah. Faktor perilaku, atau kesalahan manusia, dianggap sebagai penyebab utama kecelakaan kerja.

Berdasarkan data sekunder di industri furniture X pada tahun 2020 terdapat 6 kasus, pada tahun 2021 terdapat 5 kasus dan pada tahun 2022 terdapat 4 kasus, pada tahun 2023 terdapat 5 kasus kecelakaan kerja. Berdasarkan pengamatan di lapangan masih banyak ditemukan potensi bahaya dan pekerja yang tidak mematuhi peraturan K3 yang telah ditetapkan seperti masih terlihat pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri yang lengkap. tangan terkena gergaji, dan debu dari kayu bisa melukai mata sampai iritasi, penyimpanan bahan kimia yang tidak aman atau tidak sesuai tempatnya.

Pengetahuan dan sikap pekerja adalah dua komponen penting yang dapat mempengaruhi kecelakaan kerja. Pekerja yang mengetahui tentang keselamatan kerja akan lebih mampu untuk mengenali dan menghindari potensi bahaya di tempat kerja, dan karyawan yang memiliki sikap positif terhadap keselamatan kerja akan lebih patuh pada peraturan dan prosedur keselamatan kerja (Prilia, 2022).

Menurut penelitian terdahulu yang menggunakan metode analisis pohon kesalahan di PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang, ada hubungan antara kecelakaan kerja dan produktivitas kerja. Penelitian menunjukkan bahwa semakin sering terjadi kecelakaan kerja, semakin banyak hari hilang dan jam hilang karyawan, dan semakin sedikit produktivitas kerja (Rahmayuda, 2019).

Studi tentang pengaruh metode *Fault Tree Analysis* (FTA) terhadap pengetahuan dan sikap pekerja tentang cara mencegah kecelakaan kerja di industri furniture adalah subjek minat penulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan sistem. *Fault Tree Analysis* adalah metode analisis top-down, dimulai dengan kegagalan utama dan ditelusuri ke bawah untuk menemukan faktor-faktor tersebut di industri furniture X.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah ada pengaruh metode *Fault Ttree Analysis* (FTA) terhadap pengetahuan dan sikap pekerja dalam mencegah kecelakaan kerja di industri *furniture* X.

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh metode *Fault Tree Analysis* terhadap pengetahuan dan sikap pekerja dalam mencegah kecelakaan kerja di Industri *Furniture* X.

### 2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya pengaruh metode *Fault Tree Analysis* terhadap pengetahuan *pre-post* pekerja dalam mencegah kecelakaan kerja di Industri *Furniture* X
- b. Diketuinya pengaruh metode *Fault Tree Analysis* terhadap sikap *pre-post* pekerja dalam mencegah kecelakaan kerja di industri furniture X.

- c. Diketuainya pengaruh signifikan perubahan pengetahuan antara kelompok eksperimen >< kelompok kontrol.
- d. Diketuainya pengaruh signifikan perubahan sikap antara kelompok eksperimen >< kelompok kontrol.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang keselamatan kerja dan penggunaan metode *Fault Tree Analysis*.

##### 2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian bagi praktisi industri furniture dalam meningkatkan keselamatan kerja, pengetahuan pekerja, dan mengurangi kecelakaan kerja

#### **E. Ruang Lingkup**

##### 1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam pencegahan kecelakaan kerja dengan metode *Fault Tree Analysis* terhadap keamanan kerja.

##### 2. Lingkup Materi

Materi penelitian ini merupakan Bidang Keselamatan kesehatan Kerja yang khususnya tentang penerapan metode *Fault Tree Analysis*.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu pada Industri furniture di kabupaten sleman penelitian ini berupa identifikasi bahaya menggunakan metode *Fault Tree Analysis* terhadap kecelakaan kerja di industri furniture X.

### 4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga industri furniture X,Y,Z

### 5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus - September tahun 2024.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penerapan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) ini belum pernah dilakukan sebelumnya di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Penelitian sejenis yang pernah ada dilakukan antara lain:

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Rahmayuda, (2019) pengaruh Meneliti Pengaruh Kecelakaan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Pendekatan Analisis Pohon Kecelakaan (FTA).	Melalui Wawancara Dan Observasi.	peneliti ini menggunakan metode <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA) dan melakukan wawancara dan observasi	Peneliti ini menggunakan metode <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA) dan pengumpulan data Menggunakan wawancara dan observasi	Pengaruh metode <i>fault tree analysis</i> (FTA) terhadap pengetahuan dan sikap pekerja dalam mencegah kecelakaan kerja di industri furniture X

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	(Kusnendar Rafli et al., 2022) Analisis Penerapan (K3) Dengan Metode <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA) Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Di PT. Ciptaunggul Karya Abad	penelitian ini menggunakan metode Safe T Score (nilai T selamat), diterapkan sebuah metode lain yaitu <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA)	hasil yang didapatkan pada analisis menggunakan <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA) diketahui kecelakaan yang terjadi disebabkan mayoritas oleh kecerobohan karyawan.	Peneliti ini menggunakan metode <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA)	pengaruh metode <i>Fault Tree Analysis</i> terhadap pengetahuan dan sikap pekerja dalam mencegah kecelakaan kerja di industri furniture X.
3	(Hardiansah et al., 2023) Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode <i>Failure Mode and Effect Analysis</i> (FMEA) dan <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode <i>Failure Mode And Effect Analysis</i> (FMEA) dan <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA). Observasi, wawancara, dan kuesioner	Berdasarkan pengolahan data metodologi <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA) ada tiga risiko dasar. kelelahan, kurang konsentrasi, bercanda dalam bekerja, pekerja merasa tidak nyaman, jumlah APD yang terbatas, kurang pengalaman, kurang pelatihan.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA).	pengaruh metode <i>fault tree analysis</i> (FTA) terhadap pengetahuan dan sikap pekerja dalam mencegah kecelakaan kerja di industri furniture X
4	(Fadilah, 2023) Analisis kecelakaan kerja dengan menggunakan metode <i>Fault Tree Analysis</i> pada proyek pembangunan apartement grand sungkono lagoon Surabaya	Penelitian ini menggunakan metode <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA) Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi.	data yang diperoleh melalui <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA) seperti, Tergores, terjatuh, dan tertusuk adalah kecelakaan kerja yang paling umum. Terbatasnya waktu pengawasan, kurangnya pegawai K3.	Metode dalam penelitian ini yaitu <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA).	Pengaruh metode <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA) terhadap pengetahuan dan sikap pekerja dalam mencegah kecelakaan kerja di industri furniture X